

PENGARUH SARANA PRASARANA BENGKEL DAN KINERJA GURU PRAKTIKUM TERHADAP KETERAMPILAN PRAKTIK SISTEM KELISTRIKAN BODI

Arif Mahmud¹, Aunu Rofiq Djaelani², Nuraedhi Apriyanto³

¹Teknik Kendaraan Ringan

SMK Negeri 2 Salatiga

Email: arif.mahmud1908@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

Email: onrevi@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

Email: apriyanto_2ng@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *expost facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga dengan jumlah sampel sebanyak 81 siswa. Pengujian data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Sedangkan uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi ganda, uji T, uji F, uji R *square* (determinan) dengan menggunakan bantuan program pengolahan data spss versi 24.0.

Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh positif antara sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga pada uji F dengan perolehan nilai sig. F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga H_a diterima. Besarnya pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik yang ditunjukkan pada uji R^2 (determinan) sebesar 19,2 % dan sisanya 80,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut mengindikasikan semakin baik sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum maka keterampilan praktik siswa semakin meningkat.

Kata kunci: Sarana Prasarana, Kinerja Guru, Keterampilan Praktik

ABSTRACT

This research aims to review facilitate workshop infrastructure and practicum teacher performance against practical skills student electrical body class XI light vehicle programs engineering expertise at SMK N 2 Salatiga. The type of research used is quantitative research with descriptive research that *expost facto*. This subject of research is student class XI light vehicle programs engineering expertise at SMK N 2 Salatiga with sample as 81 students. Testing the data used is the validity test and reliability test. Test requirements for data analysis using normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heterocedasticity test. While the hypothesis test data using simple regression test, multiple regression test, T test, F test, R square test (determinant) using the help of the SPSS data processing program version 24.0.

There is something positive between workshop facilities and practicum teacher performance against practical skills student electrical body class XI light vehicle programs engineering expertise at SMK N 2 Salatiga in the F test with approval of sig. F of 0,000 is smaller than 0.05 ($\alpha = 5\%$) so H_a is accepted. The amount of workshop facilities infrastructure and teacher practicum performance against practical skills that support the R^2 test (determinant) is 19.2% and the remaining 80.8% is influenced by other variables not researched in this research. There indicate the condition is getting better means facilitate workshop infrastructure and the practicum teacher performance then skills the practice of students is increasing.

Keywords: Infrastructure, Teacher Performance, Practical Skills

I. Pendahuluan

Salah satu pokok masalah yang dihadapi bangsa ini dalam era globalisasi adalah kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif rendah yang dicermati dari pemilikan latar pendidikannya. Salah satu upaya untuk membangun SDM yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan banyak memberikan pelajaran praktik untuk mencapai tujuannya. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan anak didik memasuki dunia kerja agar nantinya mereka tidak tersingkir dan mampu bersaing dengan tenaga kerja dari luar yang lebih terampil. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses pendidikan yang diambil oleh peneliti berupa faktor guru dan sarana penunjang yang digunakan sebagai tempat dilakukannya proses penyaluran/ proses belajar mengajar. Faktor fasilitas adalah salah satu unsur utama untuk pencapaian hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih baik. Kemudian kinerja guru praktikum juga sangat penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga keterampilan siswa yang didapat selama melakukan praktik dapat maksimal pula.

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana sarana prasarana bengkel? (2) Bagaimana kinerja guru praktikum? (3) Bagaimana keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa? (4) Apakah ada pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa? (5) Apakah ada pengaruh kinerja guru praktikum di bengkel terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa? (6) Apakah ada pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengkaji sarana prasarana bengkel, (2) Untuk mengkaji kinerja guru praktikum,

(3) untuk mengkaji keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa, (4) untuk mengkaji pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa, (5) untuk mengkaji pengaruh kinerja guru praktikum di bengkel terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa, (6) untuk mengkaji pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *ex post facto*. Penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Salatiga tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah total 101 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling* menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, kemudian diperoleh jumlah sampel 81 siswa. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Data primer didapat dari hasil angket yang disebar ke siswa sebagai responden, sedangkan data sekunder berupa dokumentasi untuk mengetahui jumlah setiap kelas, nama siswa, nomer induk siswa, serta nilai siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi berpedoman pada aturan likert menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternative jawaban yakni sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Pengujian data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif presentase. Sedangkan uji

hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Pengujian yang digunakan dalam uji regresi linier berganda menggunakan teknik uji t, uji F, dan uji determinasi (R^2).

III. Hasil dan Pembahasan

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel uji coba sebanyak 20 responden, yang diambil dari luar anggota sampel penelitian. Pengujian masing-masing indikator valid atau tidak dengan membandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan r_{tabel} . (*Product Moment Pearson Correlation*) r_{tabel} didapat 0,4438 ($\alpha = 0,05$). Hasil output SPSS untuk tiap-tiap poin kuisisioner angket sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum adalah lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,4438$, sehingga kuisisioner memenuhi uji validitas.

Kemudian uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70. Hasil uji reliabilitas sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas Sarana Prasarana Bengkel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,839	20

Tabel 2. Uji Reliabilitas Kinerja Guru Praktikum

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,843	20

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa kuesioner sarana prasarana bengkel memberikan nilai *cronbach's alpha* 0,839 dan kinerja guru praktikum memberikan nilai *cronbach's alpha* 0,843 lebih besar dari nilai *cronbach's alpha* 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan

variabel sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum adalah reliabel.

Deskriptif frekuensi mengenai hasil angket sarana prasarana bengkel dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Bengkel

No	Interval	Frek	Persen	Kategori
1	66 - 80	21	26%	Sangat Baik
2	51 - 65	53	65%	Baik
3	36 - 50	7	9%	Kurang Baik
4	20 - 35	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		81	100%	

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan 21 pendapat (26%) responden tentang sarana prasarana bengkel di SMK berada pada kategori sangat baik, 53 pendapat (65%) responden tentang sarana prasarana bengkel di SMK berada pada kategori baik, 7 pendapat (9%) responden tentang sarana prasarana bengkel di SMK berada pada kategori kurang baik, dan 0 pendapat (0%) responden tentang sarana prasarana bengkel di SMK berada pada kategori tidak baik. Diketahui skor rata-rata 60,12 berada pada interval 51 – 65 yang berada pada kategori baik.

Deskriptif frekuensi mengenai hasil angket kinerja guru praktikum di bengkel dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Frekuensi Variabel Kinerja Guru Praktikum

No	Interval	Frek	Persen	Kategori
1	66 - 80	14	17%	Sangat Baik
2	51 - 65	61	75%	Baik
3	36 - 50	6	7%	Kurang Baik
4	20 - 35	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		81	100%	

Berdasarkan Tabel 4. menunjukan 14 pendapat (17%) responden tentang kinerja guru praktikum di SMK berada pada kategori sangat baik, 61 pendapat (75%) responden tentang kinerja guru praktikum di SMK berada pada kategori baik, 6 pendapat (7%) responden tentang kinerja guru praktikum di SMK berada pada kategori kurang baik, dan 0 pendapat (0%) responden tentang kinerja guru praktikum di SMK berada pada kategori tidak baik. Diketahui skor rata-rata 58,86 berada pada interval 51 – 65 yang berada pada kategori baik.

Tabel 5. Deskriptif Frekuensi Variabel Keterampilan Praktik

Acuan Penilaian Keterampilan siswa di SMK N 2 Salatiga				
No	Inter.	Frek	Pers.	Kategori
1	90 - 100	3	4%	Sangat Kompeten
2	80 - 89	35	43%	Kompeten
3	70 - 79	43	53%	Cukup Kompeten
4	≤ 69	0	0%	Kurang Kompeten
Jumlah		81	100%	

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan 3 responden (4%) keterampilan praktik siswa kelas XI di SMK berada pada kategori sangat kompeten, 35 responden (43%) keterampilan praktik kelas XI di SMK berada pada kategori kompeten, 43 responden (53%) keterampilan praktik siswa kelas XI di SMK berada pada kategori cukup kompeten, dan 0 siswa (0%) keterampilan praktik siswa kelas XI di SMK berada pada kategori kurang kompeten. Diketahui skor rata-rata 78,41 berada pada kategori cukup kompeten.

Hasil uji regresi linier sederhana pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap keterampilan praktik adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana Sarana Prasarana Bengkel (X1) terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Coefficients ^a		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	60,881	4,548
Sarana_Prasarana	,292	,075

a. Dependent Variable: Keterampilan_Praktik

Berdasarkan tabel regresi linier sederhana diatas, maka dapat digambarkan pengaruh antara variabel sarana prasarana bengkel (X1) terhadap variabel keterampilan praktik (Y) dalam persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 60,881 + 0,292 (60,12)$$

$$Y = 78,436$$

a = angka konstan sebesar 60,881. Mempunyai arti bahwa jika Sarana Prasarana Bengkel (X) dianggap nol maka nilai konsisten Keterampilan Praktik (Y) adalah sebesar 60,881.

b = angka koefisien regresi sebesar 0,292. Mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Sarana Prasarana Bengkel (X), maka Keterampilan Praktik (Y) akan meningkat sebesar 0,292.

Tabel 7. Uji t Sarana Prasarana Bengkel (X1) Terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	10,553	,000
Sarana_Prasarana_Bengkel	2,123	,037
Kinerja_Guru_Praktikum	2,269	,026

a. Dependent Variable: Keterampilan_Praktik

Hasil uji T pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap keterampilan praktik menghasilkan nilai Sig. = 0,037 < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung = 2,123 > t tabel 1,99085 maka Ha₁ diterima. Artinya ada pengaruh Sarana Prasarana

Bengkel (X1) Terhadap Keterampilan Praktik (Y) Kelistrikan Bodi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Salatiga.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Sarana Prasarana Bengkel (X1) terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,400 ^a	,160	,149

a. Predictors: (Constant), Sarana_Prasarana_Bengkel

Hasil uji determinasi pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap keterampilan praktik menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,149 = 14,9 %. Mengindikasikan besarnya pengaruh Sarana Prasarana Bengkel (X1) terhadap Keterampilan Praktik (Y) sebesar 14,9 % dan sisanya 85,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji regresi linier sederhana pengaruh kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Regresi Linier Sederhana Kinerja Guru Praktikum (X2) terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Coefficients ^a		
Model	B	Std. Error
1 (Constant)	59,526	4,781
Kinerja_Guru_Praktikum	,321	,081

a. Dependent Variable: Keterampilan_Praktik

Berdasarkan pada tabel regresi linier sederhana diatas, maka dapat digambarkan pengaruh antara variabel kinerja guru praktikum (X2) terhadap variabel keterampilan praktik (Y) dalam persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 59,526 + 0,321(58,86)$$

$$Y = 78,420$$

a = angka konstan sebesar 59,526. Mempunyai arti bahwa jika Kinerja Guru Praktikum (X) dianggap nol maka nilai konsisten Keterampilan Praktik (Y) adalah sebesar 59,526.

b = angka koefisien regresi sebesar 0,321. Mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat Kinerja Guru Praktikum (X), maka Keterampilan Praktik (Y) akan meningkat sebesar 0,321.

Tabel 10. Uji t Kinerja Guru Praktikum (X2) Terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	10,553	,000
Sarana_Prasarana_Bengkel	2,123	,037
Kinerja_Guru_Praktikum	2,269	,026

a. Dependent Variable: Keterampilan_Praktik

Hasil uji T pengaruh kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik menghasilkan nilai Sig. = 0,026 < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung = 2,269 > t tabel 1,99085 maka Ha₂ diterima. Artinya ada pengaruh Kinerja Guru Praktikum (X2) Terhadap Keterampilan Praktik (Y) Kelistrikan Bodi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Salatiga.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Kinerja Guru Praktikum (X2) terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,408 ^a	,167	,156

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Guru_Praktikum

Hasil uji determinasi pengaruh kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,156 = 15,6 %.

Mengindikasikan besarnya pengaruh Kinerja Guru Praktikum (X2) terhadap Keterampilan Praktik (Y) sebesar 15,6 % dan sisanya 84,4 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji regresi linier berganda pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Regresi Ganda Sarana Prasarana Bengkel (X1) dan Kinerja Guru Praktikum (X2) terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Coefficients ^a			
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	54,760	5,189
	Sarana_Prasarana_Bengkel	,185	,087
	Kinerja_Guru_Praktikum	,213	,094

a. Dependent Variable: Keterampilan_Praktik

Berdasarkan pada tabel regresi diatas, maka dapat digambarkan pengaruh antara variabel independen sarana prasarana bengkel (X1) dan kinerja guru praktikum (X2) terhadap variabel dependen keterampilan praktik (Y) dalam persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 54,760 + 0,185 (60,12) + 0,213 (58,86)$$

$$Y = 78,419$$

a = angka konstan sebesar 54,760. Mempunyai arti bahwa jika Sarana Prasarana Bengkel (X1) dan Kinerja Guru Praktikum (X2) dianggap nol maka nilai konsisten Keterampilan Praktik (Y) adalah sebesar 54,760.

b₁ = angka koefisien regresi sebesar 0,185 X₁. Artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel sarana prasarana bengkel akan meningkatkan keterampilan praktik sebesar 0,815. Semakin tinggi sarana prasarana bengkel (dengan asumsi variabel lain tetap), maka keterampilan praktik akan mengalami peningkatan.

b₂ = angka koefisien regresi sebesar 0,213 X₂. Artinya setiap kenaikan 1 satuan pada variabel kinerja guru praktikum akan meningkatkan keterampilan praktik sebesar 0,213. Semakin tinggi kinerja guru praktikum (dengan asumsi variabel lain tetap), maka keterampilan praktik akan mengalami peningkatan.

Tabel 13. Hasil Uji F Pengaruh Sarana Prasarana Bengkel (X1) dan Kinerja Guru Praktikum (X2) Terhadap Keterampilan Praktik (Y)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	10,501	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable:

Keterampilan_Praktik

b. Predictors: (Constant),

Kinerja_Guru_Praktikum,

Sarana_Prasarana_Bengkel

Hasil Uji F pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik menghasilkan nilai Sig. = 0,000 < probabilitas 0,05 dan nilai F_{hitung} 10,501 > nilai F_{tabel} 3,11 maka Ha₃ diterima. Artinya ada pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi Sarana Prasarana Bengkel (X1) dan Kinerja Guru Praktikum (X2) terhadap Keterampilan Praktik (Y)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,461 ^a	,212	,192

a. Predictors: (Constant),

Kinerja_Guru_Praktikum,

Sarana_Prasarana_Bengkel

b. Dependent Variable: Keterampilan_Praktik

Hasil Uji determinasi pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,192 = 19,2\%$. Menunjukkan bahwa variabel Sarana Prasarana Bengkel (X_1) dan Kinerja Guru Praktikum (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel Keterampilan Praktik (Y) sebesar $19,2\%$ dan sisanya $80,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. Penutup

Dari hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Sarana prasarana bengkel di SMK N 2 Salatiga dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan 53 dari 81 responden (65%) siswa memberikan tanggapan terhadap sarana prasarana bengkel baik. (2) Kinerja guru praktikum di SMK N 2 Salatiga dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan 61 dari 81 responden (71%) siswa memberikan tanggapan terhadap kinerja guru praktikum baik. (3) Keterampilan praktik siswa di SMK N 2 Salatiga dalam kategori cukup kompeten. Hal ini ditunjukkan frekuensi tertinggi perolehan keterampilan praktik sebanyak 43 dari 81 responden (53%) siswa berada pada kategori cukup kompeten. (4) Terdapat pengaruh sarana prasarana bengkel terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga yang dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai signifikansi (Sig) = $0,037 < probabilitas\ 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 2,123 > t_{tabel}\ 1,99085$ sehingga Ha_1 diterima. (5) Terdapat pengaruh kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga yang dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai signifikansi (Sig) = $0,026 < probabilitas\ 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 2,269 > t_{tabel}\ 1,99085$ sehingga Ha_2 diterima. (6) Terdapat pengaruh sarana prasarana bengkel dan kinerja guru praktikum terhadap keterampilan praktik kelistrikan bodi siswa

kelas XI program keahlian teknik kendaraan ringan SMK N 2 Salatiga yang dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai signifikansi (Sig) = $0,000 < probabilitas\ 0,05$ dan nilai F hitung = $10,501 > t_{tabel}\ 3,11$ sehingga Ha_3 diterima.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Statistika Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hirano, Hiroyuki. (1995). *Penerapan 5S di tempat Kerja*. Penerjemah: Paulus A. Setiawan. Jakarta: Penerbit PQM.
- Kemendiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Roesman, S. 2014. *Pembelajaran Praktik Bagi Anak SMK*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.